

## PENGARUH STRATEGI INOVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA UMKM (SURVEI PADA UMKM MIE BAKSO DI KOTA SUKABUMI)

Alfyan Ramadhani<sup>1</sup>,  
Erry Sunarya<sup>2</sup>,  
Sopyan Saori<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

<sup>1</sup> [alfyanramadhani@gmail.com](mailto:alfyanramadhani@gmail.com),

<sup>2</sup> [errysoen@ummi.ac.id](mailto:errysoen@ummi.ac.id),

<sup>3</sup> [sopyandaori@ummi.ac.id](mailto:sopyandaori@ummi.ac.id)

### ABSTRACT

*The challenge encountered by SMEs in Indonesia concerning innovation and performance stems from a flaw in their innovation development approach, resulting in the underperformance of Indonesian SMEs compared to their counterparts in different nations. Currently, the advancement of innovation is recognized as a crucial strategy in enhancing the quality of MSMEs, enabling them to maintain competitiveness, particularly within the food industry. The research was aimed at determining the amount of the influence of Innovation Strategy and Work Environment towards the Performance of Mie Bakso MSMEs in Sukabumi city. The research methods applied were descriptive and associative with quantitative approach. The technique of sampling deployed was purposive sampling by distributing questionnaires to 42 respondents in line with the required criteria. The technique of analyzing data used in the research was multiple linear regression. The results of the research, based on the determination coefficient calculation, reveal that 42.3% of the influence on MSMEs performance can be attributed to the innovation strategy and work environment, while the remaining 57.7% is influenced by other variables not examined in the research. The simultaneous test (F-test) and partial test (T-test) show that both innovation strategy and work environment have a significant influence towards MSMEs performance.*

**Keywords:** Innovation Strategy, Work Environment, MSME Performance

### PENDAHULUAN

Pada era bisnis saat ini banyak terjadi perubahan di berbagai aspek lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan menuntut setiap perusahaan untuk selalu beradaptasi dengan pola perubahan yang ada, suatu perusahaan dituntut agar lebih proaktif dalam menanggapi keinginan konsumen yang semakin beragam dikarenakan perubahan bukan hanya mengarah pada suatu produk usaha saja tetapi juga terhadap aspek-sapek penting seperti yang berkaitan dengan kinerja suatu usaha. Kompleksitas dan tantangan yang dihadapi perusahaan juga menuntut untuk memiliki strategi inovasi yang tepat sehingga mampu bersaing dengan

kompetitor baik dalam tingkat nasional maupun tingkat global.

Di Indonesia Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini dibuktikan dengan beberapa Program dan kegiatan dari Pemerintah Indonesia agar UMKM terus meningkat, semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. (Wiharti, 2017). Kondisi ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Demirbag, (dalam Wiharti, 2017) menyimpulkan keberhasilan usaha kecil dan menengah

berdampak langsung pada pembangunan ekonomi baik negara maju dan berkembang.

**Tabel 1 Jumlah UMKM Kota dan Kabupaten di Sukabumi**

N O	Nama Kota/Kabup aten	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Kota Sukabumi	47.87 2	50.83 4	53.97 9
2	Kabupaten Sukabumi	322.0 86	342.0 15	363.1 76

Sumber: Opendata Jabar, (2022)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam tiga tahun terakhir jumlah UMKM di Kota dan Kabupaten Sukabumi terus mengalami peningkatan dan menurut data dari (Syarif, 2022) dalam artikelnya mengungkapkan “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi 60 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan menyumbang penyerapan tenaga kerja sebesar 97,22 persen. Terlebih, banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya dan menggambarkan ekonomi sedang tidak biasa-biasa saja”.

Potensi UMKM di Sukabumi cukup besar, salah satunya yang bergerak di bidang makanan atau kuliner, hal ini dibuktikan dengan berkembangnya beberapa sentra kuliner di beberapa penjurukota Sukabumi, wisata kuliner ini juga menjadi andalan kota Sukabumi untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung ke kota Sukabumi, terdapat ribuan usaha kuliner yang ada di kota Sukabumi, mulai dari beragam jajanan tradisional, pedagang kaki lima, café, rumah makan serta industry kuliner rumahan,

Kelambanan dalam mengantisipasi perubahan pasar akan berdampak pada ketertinggalan suatu usaha yang semakin besar dan dapat mengganggu kegiatan operasional. Sehingga membangun dan mengembangkan strategi inovasi dalam lingkungan bisnis mampu meningkatkan keberhasilan dan pencapaian tujuan perusahaan yang baik.

## STRATEGI INOVASI

Manajemen strategi merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan atau organisasi dalam jangka panjang yang terdiri dari perencanaan, tindakan dan evaluasi. Pengertian manajemen strategi Menurut Fred R. David (2016:5), Manajemen Strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.

Menurut Myers dan Marquis (dalam Kotler 2016:454), inovasi adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Jadi inovasi bukanlah konsep dari suatu ide baru, penemuan baru atau juga bukan merupakan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru saja, tetapi inovasi merupakan gambaran dari semua proses-proses tersebut.

Strategi Inovasi menurut Menurut Zahra & Das (dalam Pratama & Rakhman, 2022), merupakan sebuah konsep multidimensi yang mewujudkan 4 dimensi yaitu orientasi perusahaan terhadap kepemimpinan pasar, tipe inovasi, sumber inovasi dan tingkatan investasi terhadap inovasi tersebut.

## LINGKUNGAN KERJA

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. menurut Sedarmayanti, (2013) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok

Dimensi lingkungan kerja menurut Sedarmayanti, (2013), terbagi menjadi lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja ini terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik yang melekat pada karyawan yang tidak dapat dipisahkan dari usaha pengembangan kinerja karyawan.

**KINERJA UMKM**

Menurut Perwiranegara, (2015) Kinerja UMKM merupakan hasil yang diinginkan organisasi dari perilaku orang-orang didalamnya. Kinerja organisasi merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan organisasi

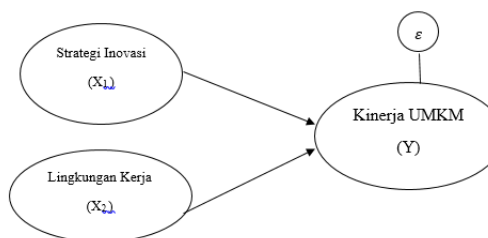
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perwiranegara, (2015) digunakan Dimensi pertumbuhan pendapatan (*income growth*), pertumbuhan tenaga kerja (*employment growth*) dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*).

**METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono, (2013) merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono, (2013) Model atau Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisa statistik yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan dua variable independen dan satu variable dependen yang mengambil judul Penaruh Strategi Inovasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja UMKM, dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 1 Model Penelitian**



Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Mie Bakso yang berada di Kota Sukabumi, sedangkan sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling* dan responden penelitian ini adalah UMKM Mie Bakso yang berada di Sukabumi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat valid atau tidak valid dengan alat ukur yang digunakan kuesioner. Data dikatakan valid apabila skor butir dan skor totalnya adalah  $\geq 0,3$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2021).

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Variable Strategi Inovasi			
No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,382	0,3	Valid
X1.2	0,705	0,3	Valid
X1.3	0,529	0,3	Valid
X1.4	0,692	0,3	Valid
X1.5	0,514	0,3	Valid
X1.6	0,479	0,3	Valid
X1.7	0,663	0,3	Valid
X1.8	0,707	0,3	Valid
X1.9	0,490	0,3	Valid
X1.10	0,692	0,3	Valid
Variable Lingkungan Kerja			
No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,704	0,3	Valid
X2.2	0,858	0,3	Valid
X2.3	0,837	0,3	Valid
X2.4	0,575	0,3	Valid
Variable Kinerja UMKM			
No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,350	0,3	Valid
Y.2	0,763	0,3	Valid
Y.3	0,842	0,3	Valid
Y.4	0,713	0,3	Valid
Y.5	0,628	0,3	Valid

Sumber: Diolah Peneliti, (2023)  
 Berdasarkan hasil pengujian data Validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variable X1, X2 dan Y semuanya memiliki skor diatas 0,3 atau nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing

instrumen lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan demikian seluruh item pertanyaan bisa dinyatakan Valid

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban yang diberikan responded konsisten atau stabil dari waktu ke waktu rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Cronbach Alpha* jika hasil perhitungan yang diperoleh *Cronbach Alpha* berada pada range 0,61 sampai 0,80 maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Strategi Inovasi	0,877	Reliable
Lingkungan Kerja	0,773	Reliable
Kinerja UMKM	0,834	Reliable

Sumber: Diolah Peneliti, (2023)

Berdasarkan Pengujian reliabilitas variable Strategi Inovasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja UMKM di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dari variable tersebut memperoleh hasil lebih dari 0,6 dinyatakan reliable.

**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS4 dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation <sup>b</sup>	1.14918440
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.104
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian dari table diatas maka diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,116 dinyatakan berdistribusi normal karena mempunyai nilai > 0,5 atau lebih dari 0,5.

**Koefisien Korelasi Berganda**

Pengujian Koefisien Korelasi Berganda digunakan untuk menghitung lemah atau kuatnya hubungan variabel dan variabel dependen. Pengujian Koefisien Korelasi Berganda dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistic 25*.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Berganda Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	1.17828

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja , Strategi Inovasi

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Diolah Peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil pengujian dari table 4.9 diatas maka diperoleh nilai korelasi antara variable strategi inovasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja umkm dilihat pada nilai R pada Tabel Model Summary diatas yaitu sebesar 0,651.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh Strategi Inovasi (Variabel X1) dan Lingkungan kerja (Variabel X2) terhadap Kinerja UMKM (Variabel Y)

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 <sup>a</sup>	.423	.394	1.17828

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja , Strategi Inovasi

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Diolah Peneliti, (2023)

Berdasarkan tabel dan perhitungan koefisien determinasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa besaran kontribusi pengaruh strategi inovasi dan lingkungan kerja dalam mempengaruhi Kinerja UMKM sebesar 42,3%, sedangkan sisanya yaitu (100% - 42,3%=57,7%) dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengujian Regresi Linear Berganda**

Menurut Sugiyono, (2013) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Kriterium), bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2.

Dari hasil yang telah dianalisis, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,985 + 0,172X_1 + 0,392X_2$$

Dari hasil persamaan tersebut diketahui dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan diatas menunjukkan adanya pengaruh positif antara strategi inovasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja umkm (Y)
2. Nilai  $\alpha$  sebesar 2,985 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel

kinerja umkm belum terpengaruhi variabel lainnya yaitu strategi inovasi (X1) dan lingkungan kerja (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel kinerja umkm tidak mengalami perubahan.

3.  $b_1$  (nilai koefesien regresi X1) sebesar 0,172 menyatakan bahwa variabel strategi inovasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja umkm, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel X1 akan mempengaruhi kinerja umkm sebesar 0,172, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
4.  $b_2$  (nilai koefesien regresi X2) sebesar 0,392 menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja umkm, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel X2 akan mempengaruhi kinerja umkm sebesar 0,392, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi Simultan F**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Dari hasil analisis dapat dijelaskan bahwa variabel strategi inovasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar  $F_{hitung} 14,319 \geq$  nilai  $F_{tabel} 3,22$ . Sehingga strategi inovasi(X1) dan lingkungan kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y)

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji-t atau uji parsial adalah sebuah uji yang bisa memberi informasi mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan dengan cara pengujian terpisah atau sendiri-sendiri.

Berdasarkan hasil analisis , maka didapatkan hasil variable Strategi Inovasi (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 3.040. dengan nilai sig. 0,004 . Selanjutnya mencari nilai  $T_{tabel}$  Taraf kesalahan sebesar 5% dan db = (n-k)

$=42-1= 41$ . Maka didapatkan  $T_{tabel} 2,020$  dengan begitu dapat disimpulkan hasil  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,040 > 2,020$ .

Selanjutnya hasil variable Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 2.896. dengan nilai sig. 0,006 . Selanjutnya mencari nilai  $F_{tabel}$  Taraf kesalahan sebesar 5% dan  $db = (n-k) = 42-1= 41$ .Maka didapatkan  $T_{tabel} 2,020$  dengan begitu dapat disimpulkan hasil  $F_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $2,896 > 2,020$

### KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel strategi inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm .
2. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm.

Strategi Inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi didapatkan bahwa besaran kontribusi pengaruh strategi inovasi dan lingkungan kerja dalam mempengaruhi Kinerja UMKM sebesar 42,3%. sedangkan sisanya yaitu  $(100\% - 42,3\%=57,7\%)$  dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial kontribusi strategi inovasi terhadap kinerja UMKM dilihat dari uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,692 (69,2%) sedangkan lingkungan kerja sebesar 0,452 (45,2%)

### SARAN

Peneliti berharap penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian dengan memasukan variable-variable lainnya terkait kinerja dan juga dapat menambahkan atau menggunakan teori terbaru, sehingga dengan teori terbaru akan dapat mengikuti perkembangan zaman. dan bisa lebih mengembangkan penelitian menjadi lebih luas ruang lingkupnya

Secara praktisi saran terhadap mitra yaitu harus selalu berinovatif dalam menjalankan suatu usaha dan juga peneliti berharap para pelaku usaha

dapat lebih memperhatikan lingkungan kerja terutama komunikasi sesama karyawan yang ada karena dengan adanya lingkungan kerja yang memadai tentunya akan membuat karyawan betah bekerja, sehingga akan timbul semangat kerja juga kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan sehingga akan menimbukan kinerja suatu usaha menjadi lebih baik. Peneliti juga berharap para pelaku usaha bisa dapat lebih memperhatikan sumber daya manusia yang ada dan dapat memanfaatkan teknologi modern untuk meningkatkan kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan Kinerja UMKM yang ada

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: Nas Media Pustaka.
- David , F. R. (2017). *Strategic ManageMent concepts and cases*. Hershey Company.
- Falentina , D., Danian , D. M., & Nurmala , R. (2022). PENGARUH ORIENTASI PASAR DAN INOVASI STRATEGI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA COVID-19 . *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 338-343.
- Hendrawan , A., & Wijaya , A. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja Usaha UKM di Jakarta Barat . *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 577-586.
- Heri Purwanto, M. T. (2018). Pengaruh Intensi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Sentra UMKM Carica di

- Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 42-52.
- Heriyanto, S. A. (2015). Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Ranting Bankinang. *Jurnal FISIP Universitas Riau*. .
- Khairun Nisa, M. Z. (2019). PENGARUH MOTIVASI DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA (STUDI PADA KOMUNITAS SAHABAT MU'AMALAH) . *JTAM Jurusan Manajemen FEB ULM: JIMI*, 196-206.
- Larashati , M. D., & Hariyati . (2021). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada UKM Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo . *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* .
- Melati , R., Sunarya , E., & Jhoansyah , D. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PT.GLOSTAR INDONESIA 1 CIKEMBAR). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 55-62.
- Perwiranegara, A. H. (2015). Pengaruh Orientasi Kepemimpinan Pasar dan Strategi Inovasi terhadap Kinerja UKM (Studi pada UKM Kerajinan Bubut Kayu Kota Blitar). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 77-89.
- Piantara , S., Hersona , S., Martini , N., & Suyaman , D. J. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Mitra Dinas Koperasi Dan UKM . *AT – TADBIR JURNAL ILMIAH MANAJEMEN*, 106-119.
- Pratama , C. A., & Rakhman, A. (2022). PENGARUH STRATEGI INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS PERUSAHAAN PENGADAAN JASA CLEANING SERVICE (Studi Kasus : PT. CAHAYA PRATAMA MEGAH). *Jurnal Ilmiah Hospitality 635 Jurnal Ilmiah Hospitality 635* , 2088-4834.
- Rangkuti , F. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rivandi, R. (2021). Intergrated Marketing Communication and Coffie Shop Costumer Purchase Decision in Surakarta City. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 214-221.
- Riyanto , S. (2018). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI MADIUN . *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi* , 159-168.
- Roykhan, M. R., Mahfudz, Y., Efendi , B., & Nurhayati, E. C. (2022). Pengaruh Strategi Inovasi Dengan Dimensi Orientasi Kepemimpinan, Inovasi Proses, Inovasi Produk, Implementasi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional UKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Wonosobo . *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* , 18-27.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipil*. Bandung : PT. Refika Aditama.

- Sombolayuk , W., Sudirman , I., & Yusuf, R. M. (2019). PENGARUH MODAL KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN UKM MELALUI STRATEGI INOVASI (Studi Empiris Perusahaan UKM di Kota Makassar) . *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 134-157.
- Suartina, I. W., Swara , N. N., & Astiti, N. L. (2019). PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MELALUI PERILAKU PRODUKTIF KARYAWAN . *Jurnal Widya Manajemen*, 1-20.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syarif, M. (2022, 10 20). *Kehadiran UMKM Berkontribusi Terhadap PDRB Sebesar 60 Persen - KOTA SUKABUMI*. Retrieved from <https://www.neraca.co.id/article/170232/kehadiran-umkm-berkontribusi-terhadap-pdrb-sebesar-60-persen-kota-sukabumi>:
- Taufiqurokhman. (2016). Manajemen Strategik. In Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (p. 15). Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama .
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1. (t.t) <https://jdih.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/a8151e21-cedc-4fa0-bd2b-501fc48916ff..>.
- Wiharti, A. d. (2017). PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF EFFICACY DAN MOTIVASI (NEED FOR ACHIEVEMENT) TERHADAP KINERJA UMKM PADA SEKTOR INDUSTRI OLAHAN DI KABUPATEN TABALONG. *AL-IQTISHADIAH Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 148-159.